

## **UPAYA PENINGKATAN KARAKTER KREATIF PESERTA DIDIK MELALUI FORIDA DI KELAS V SDN ORO ORO OMBO TAHUN 2023/2024**

**Liza Rintriani Yuliantika<sup>1</sup>, Sudarmiani<sup>2</sup>, Novi Ayunintias Widianti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas PGRI Madiun, <sup>2</sup>Universitas PGRI Madiun, <sup>3</sup>SD N Oro Oro Ombo

Alamat e-mail : <sup>1</sup>ritrianiliza@gmail.com), Alamat e-mail :

<sup>2</sup>aniwidjiati@unipma.ac.id, Alamat e-mail : <sup>3</sup>noviwidianti6@gmail.com,

### **ABSTRACT**

*The creative dimension of the Pancasila Student Profile is a creative student who is able to modify and produce something original, meaningful, useful and impactful. The key elements of the creative dimension consist of generating original ideas and producing original work and actions as well as having flexibility in thinking in finding alternative solutions to problems. This research aims to improve students' creative thinking abilities in recognizing cultural heritage in the surrounding area. Infographics are widely used in presenting information in visual form, so that audiences can more quickly understand the information presented. Infographics are generally used on poster media to make it easier to depict information. This research uses the Project Based Learning learning model. This research is Classroom Action Research (PTK) which was carried out in 2 cycles. Each cycle carried out consists of planning, observation, action implementation, analysis and reflection stages. The data collection techniques used were observation, interviews, documentation studies. The research results show that the use of the cultural heritage-based Project Based Learning learning model in science and science subjects for class V elementary school will be able to improve students' creative thinking abilities. The percentage obtained by students with creative thinking abilities in the pre-cycle has been obtained that the increase from the pre-cycle was 3 (26.3%) students in the very creative category, in the first cycle there was an increase to 5 (26.3%) students in the very creative category, and in cycle II there was also an increase to 12 (63.1%) students in the very creative category.*

**Keywords:** *Infographic Model, Creative Character*

### **ABSTRAK**

Dimensi kreatif Profil Pelajar Pancasila adalah pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari dimensi kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam mengenal warisan budaya yang ada di daerah sekitar. Dalam penggunaan infografis banyak sekali digunakan dalam menyajikan informasi dalam bentuk visual, sehingga audien dapat lebih cepat memahami informasi yang disajikan. Infografis pada umumnya digunakan pada media poster untuk mempermudah penggambaran informasi. Pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus yang dilaksanakan terdiri dari tahapan perencanaan, observasi, implementasi tindakan, analisis dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara studi dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis warisan budaya pada mata pelajaran IPAS kelas V SD akan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada peserta didik. Presentase yang diperoleh peserta didik dengan kemampuan berpikir kreatif pada prasiklus telah diperoleh bahwa peningkatan dari prasiklus mendapatkan 3 (26,3%) peserta didik berada pada kategori sangat kreatif, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 5 (26,3%) peserta didik berada pada kategori sangat kreatif, dan pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 12 (63,1%) peserta didik berada pada kategori sangat kreatif.

**Kata Kunci :** Model Infografis, Karakter Kreatif

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan upaya yang sangat penting dan mempunyai peran paling besar dalam meningkatkan kualitas seseorang dalam menjamin dan mewujudkan keberlangsungan atau salah satu indikator sebagai penentu kemajuan suatu bangsa, semakin bagus kualitas tingkat pendidikan suatu bangsa maka akan semakin bagus pula kualitas yang akan didapatkan. Karena dengan pendidikan dapat mendorong dan menentukan maju atau mundurnya proses perkembangan bangsa dalam segala bidang. Maka dari itu, pemerintah selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan yang ada baik di tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas sampai perguruan tinggi. Salah satu upaya yang dilakukan untuk peningkatan mutu

pendidikan adalah pengembangan kurikulum.

Pengembangan kurikulum adalah bentuk penyempurnaan yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan seiring perkembangan zaman. Pendidikan di Indonesia pada saat ini menerapkan Kurikulum Merdeka. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi mencanangkan kurikulum merdeka ini sebagai bentuk pemecahan masalah ketertinggalan pembelajaran yang terjadi akibat pandemi Covid-19 yang pada saat itu pembelajaran sempat terhenti. Capaian Pembelajaran yang harus dicapai peserta didik disesuaikan dengan karakteristik, potensi dan kebutuhan setiap peserta didik. Dalam kurikulum merdeka ini peserta didik maupun guru diberikan kebebasan untuk

melakukan inovasi-inovasi belajar yang mandiri dan kreatif.

Keberhasilan dari proses belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas sangat ditentukan dalam pemilihan strategi yang akan digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu, konsep dasar dan proses pembelajaran harus benar-benar dipahami dan dikuasai oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran bersama peserta didik. Pada pelaksanaan kurikulum merdeka yang di selenggarakan di beberapa sekolah, menekankan pada proses pembelajaran yang berbasis pada pengembangan aktivitas kognitif peserta didik yang kreatif.

Dimensi kreatif Profil Pelajar Pancasila adalah pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari dimensi kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan. Karakter kreatif merupakan pemikiran yang dapat menemukan hal-hal baru yang berbeda dan mampu

menemukan ide atau gagasan yang memiliki nilai tambah (Mustari,2014). Menurut Conny R Semiawan (2009) kreativitas adalah modifikasi sesuatu yang sudah menjadi konsep baru. Namun pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar nyatanya belum maksimal dalam pencapaian karakter kreatif peserta didik seperti kemampuan membuat infografis mata pelajaran IPAS khususnya pada materi Warisan Budaya Daerah. Sehubungan dengan permasalahan seperti diatas dapat dilakukan sebuah tindakan agar masalah yang terjadi di dalam kelas dapat diselesaikan. Peneliti menemukan solusi dalam meningkatkan karakter kreatif peserta didik kelas 5 SD N Oro Oro Ombo dengan berusaha mengembangkan media pembelajaran yang disajikan dalam bentuk visual berupa desain infografis. Setelah melalui beberapa tinjauan media peneliti memilih canva sebagai aplikasi editing, hal ini dikarenakan Canva merupakan software Online yang menyediakan berbagai tools seperti poster, infografis, pamflet, brosur, grafik, resume, spanduk, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi tersebut (Pelangi, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa

penggunaan model infografis dapat digunakan dalam upaya peningkatan karakter kreatif peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi Warisan Budaya Daerah. Peserta didik akan membuat dengan ide-ide menarik yang dituangkan dalam pengerjaan pembelajaran dengan model infografis sehingga akan memicu munculnya karakter kreatif peserta didik. Maka dari kesimpulan diatas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Upaya Peningkatan Karakter Kreatif Peserta Didik Melalui Forida Dikelas V SD N Oro Oro Ombo Taun 2023/2024”**.

## **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu model penelitian yang relevan dilakukan guru untuk memecahkan suatu masalah pembelajaran yang ada di dalam kelas dan memperbaiki kualitas pembelajaran serta meningkatkan kreativitas peserta didik. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan desain Kemmis dan McTaggart yang berupa siklus yang meliputi : perencanaan (planning), tindakan (action),

pengamatan (observing), refleksi (reflecting). Tindakan dilakukan sebanyak 2 kali yaitu siklus I dan siklus II. Dalam penelitian ini berupaya untuk meningkatkan karakter kreatif peserta didik yang dilakukan dengan model infografis. Penelitian ini dilaksanakan di SD N Oro Oro Ombo Kota Madiun. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas V sejumlah 19 peserta didik yang terdiri dari 7 putri dan 12 putra.

Penelitian Tindakan Kelas ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Instrumen penelitian terdiri dari rubrik penilaian dan peningkatan karakter kreatif yang dilakukan dengan membuat infografis. Ada beberapa aspek dalam karakter kreatif yaitu kefasihan, keluwesan, keaslian, dan keterincian selanjutnya di jabarkan melalui rubrik penilaian.

Dalam penerapan model infografis pada pembelajaran inipeserta didik diberikan tugas untuk menyelesaikan masalah dengan cara membuat infografis secara berkelompok. Tahapan yang terdapat di dalam model infografis yaitu (1) tahapan penyampaian kompetensi, yang dilakukan oleh guru untuk menjelaskan materi yang akan di pelajari, (2) identifikasi masalah, yang

akan dilakukan peserta didik bersama kelompok, (3) pembagian kelompok, dilakukan sesuai dengan minat masing-masing peserta didik, (4) pemecahan masalah, peserta didik mulai berdiskusi bersama kelompok terkait pemecahan masalah yang sudah diberikan dalam tugas pembuatan infografis, (5) penyampaian hasil diskusi, perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas, (6) membuat kesimpulan, peserta didik berkolaborasi dengan guru untuk membuat kesimpulan tentang apa yang sudah dipresentasikan.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh dapat dilihat peningkatan karakter kreatif peserta didik yang diperoleh dengan jumlah 19 peserta didik. tingkat karakter kreatif peserta didik kelas V SD N Oro Oro Ombo pada kondisi pra siklus, siklus I, dan siklus II yaitu sebagai berikut

**Tabel 1. Rekapitulasi keterampilan berpikir kreatif pra siklus, siklus I, dan siklus II SD N Oro Oro Ombo**

| No | Kt. | Prasiklus |      | Siklus I |      | Siklus II |      |
|----|-----|-----------|------|----------|------|-----------|------|
|    |     | F         | %    | F        | %    | F         | %    |
| 1  | SK  | 3         | 15,9 | 5        | 26,3 | 12        | 63,1 |
|    |     |           | %    |          | %    |           | %    |

|               |    |    |      |    |      |    |      |
|---------------|----|----|------|----|------|----|------|
| 2             | K  | 5  | 26,3 | 8  | 42,1 | 4  | 21,0 |
|               |    |    | %    |    | %    |    | %    |
| 3             | CK | 11 | 57,9 | 6  | 31,6 | 3  | 15,8 |
|               |    |    | %    |    | %    |    | %    |
| <b>Jumlah</b> |    | 19 | 100  | 19 | 100  | 19 | 100  |
|               |    |    | %    |    | %    |    | %    |

Keterangan :

Kt : Kategori

Sk : Sangat Kreatif

K : Kreatif

Ck : Cukup Kreatif

Dari tabel diatas diperoleh data dalam kondisi prasiklus bahwa peserta didik kelas V SD N Oro Oro Ombo terdapat 3 (26,3%) peserta didik berada pada kategori sangat kreatif, 5 (26,3%) peserta didik berada pada kategori kreatif, dan 11 (57,9%) peserta didik berada pada kategori cukup. Pada kondisi siklus I diperoleh bahwa dari 5 (26,3%) peserta didik berada pada kategori sangat kreatif, 8 (42,1 %) peserta didik berada pada kategori kreatif, dan 6 (31,6 %) peserta didik berada pada kategori cukup. Sedangkan pada kondisi siklus II bahwa terdapat 12 (63,1%) peserta didik berada pada kategori sangat kreatif, 4 (21,0%) peserta didik berada pada kategori kreatif, dan 3 (15,8%) peserta didik berada pada kategori cukup.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan pada kelas V SD N Oro Oro Ombo kota Madiun di tahun ajaran 2023/2024 diketahui adanya peningkatan karakter kreatif peserta didik pada kegiatan pembelajaran siklus I dan siklus II serta penerapan model infografis. Pada penelitian ini diketahui adanya peningkatan dari prasiklus sampai dengan siklus ke II. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran infografis yang diupayakan untuk meningkatkan karakter kreatif peserta didik telah memperoleh hasil yakni pada prasiklus telah diperoleh bahwa peningkatan dari prasiklus mendapatkan 3 (26,3%) peserta didik berada pada kategori sangat kreatif, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 5 (26,3%) peserta didik berada pada kategori sangat kreatif, dan pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 12 (63,1%) peserta didik berada pada kategori sangat kreatif. Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan untuk penggunaan model infografis terbukti dapat meningkatkan karakter kreatif peserta didik.

Karakter kreatif merupakan cara yang baru untuk melihat dan

mengerjakan sesuatu yang memuat 4 aspek antara lain :

1. Kefasihan : hal ini dilihat dari dimana peserta didik mempunyai ide-ide untuk membuat infografis yang bagus dan menarik.
2. Keluwesan : dilihat dari kegiatan pemecahan masalah peserta didik dalam membuat desain infografis.
3. Keaslian : dilihat dari hasil karya yang telah dibuat peserta didik menggunakan desain infografis.
4. Keterincian : dilihat dari bagaimana peserta didik menyampaikan hasil diskusi atau karyanya di depan kelas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus ini dapat disimpulkan bahwa karakter kreatif yang dilaksanakan pada kelas V SD N Oro Oro Ombo semester II tahun ajaran 2023/2024 dapat meningkat dengan bebantuan model infografis untuk pembelajaran IPAS pada pokok bahasan Warisan Budaya Daerah.

#### **D. Kesimpulan**

Terdapat peningkatan karakter kreatif peserta didik kelas V dengan menerapkan model pembelajaran infografis. Pada proses pembelajaran

dapat berjalan dengan aktif dan tidak monoton. Hal seperti ini akan dapat memicu peserta didik untuk bersemangat dan mereka dapat mengeluarkan atau menyelesaikan masalah dengan ide-ide kreatif yang mereka punya dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan dibuktikannya dalam penelitian ini terdapat peningkatan karakter kreatif yang signifikan yakni, pada prasiklus telah diperoleh bahwa peningkatan dari prasiklus mendapatkan 3 (26,3%) peserta didik berada pada kategori sangat kreatif, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 5 (26,3%) peserta didik berada pada kategori sangat kreatif, dan pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 12 (63,1%) peserta didik berada pada kategori sangat kreatif.

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran yang berguna bagi beberapa pihak dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar Matematika. Beberapa saran yang dimaksud yaitu, sebagai berikut:

#### 1. Bagi Guru

Guru lebih kreatif dan inovatif dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan untuk proses belajar mengajar, serta guru dituntut

untuk kreatif dalam meningkatkan karakter kreatif peserta didik pada kegiatan pembelajaran di kelas.

#### 2. Bagi Peserta Didik

Dengan penerapan model pembelajaran infografis diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

#### 3. Untuk Peneliti Yang Akan Datang

Untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan masalah yang sama tapi pada pokok bahasan dan kelas yang berbeda, apakah model pembelajaran infografis ini masih bisa menjadi model pembelajaran yang efektif atau tidak, maka masih harus diteliti lagi.

#### 4. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya ikut membantu meningkatkan karakter kreatif peserta didik dengan memberikan fasilitas belajar yang mendukung untuk keperluan belajar di rumah maupun di sekolah. Selain itu juga harus memotivasi peserta didik yang dapat membangkitkan semangat dan giat belajar

mereka. Dukungan orang tua sangat penting dalam meningkatkan kreativitas peserta didik. Dukungan itu meliputi dukungan moral yang berupa perhatian. Sedangkan dukungan orang tua yang berupa material menyangkut keadaan ekonomi orang tua yang dapat digunakan untuk biaya pendidikan serta untuk melengkapi peralatan maupun perlengkapan untuk belajar. Maka dari itu diharapkan para orang tua lebih memperhatikan anaknya.

*Matematika di Kelas IV MIN Miruk Taman Aceh Besar.* (Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam: Banda Aceh). Diakses dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1297/1/Fifi%20Wulandari.pdf>=1-5.

Wulandari, Fitriana A., Mawardi., & Wardani, Krisma W. (2019). *Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 Menggunakan Model Mind Mapping.* 3 (1). 11-12

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mavela, M., & Satria, Aditya P. (2023). *Nilai Karakter Kreatif Peserta Didik Dalam P5 Pada Peserta Didik Kelas IV Tema Kewirausahaan SDN 2 Pandean.* 2 (3). 152-153.
- Azizah, I., & Susanti, R. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Canva Dengan Desain Infografis Dalam Mata Pelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas.* 9 (2). 459
- Fifi, W. (2017). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Open-Ended Pada Mata Pelajaran*